



Kebudayaan di Kampung Seni dan Budaya Jelekong dalam Prespektif Islam

Syaiful Maarif ^{a,1}, Nisrina Mumtazah ^{b,2}, Siti Zahra Zelika ^{c,3}, Fillah Abdul Kudus ^{d,4}

^a Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, syaifulmaarif22@upi.edu

^b Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 27nisrinamia1@gmail.com

^c Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, zahrazelika@gmail.com

^d Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, fillahaq@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 13 September 2021

Disetujui : 15 Maret 2022

ABSTRAK

Islam dapat juga disebut dengan iman, millah, dan syariah dalam pengertiannya sebagai aturan yang diturunkan oleh Allah melalui para utusan yang mencakup kepercayaan, keyakinan, adab, akhlak, perintah, dan larangan. Agama Islam berdasarkan kewajiban untuk berserah diri dan menunaikan ajarannya disebut islam; jika dilihat berdasarkan kepercayaan terhadap Allah dan yang Dia turunkan, maka disebut iman; karena Islam itu diktatif dan terdokumentasikan, maka disebut millah; dan karena sumber hukumnya adalah Allah, maka disebut syariah. Islam adalah sebuah kepercayaan dan pedoman hidup yang menyeluruh. Dalam Islam diajarkan pemahaman yang jelas mengenai hubungan manusia dengan Allah (dari mana kita berasal), tujuan hidup (kenapa kita di sini), dan arah setelah kehidupan (ke mana kita akan pergi). Muslim adalah orang yang memeluk ajaran Islam dengan cara menyatakan kesaksiannya tentang keesaan Allah dan kenabian Muhammad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara seni dan budaya yang berada di Kampung Jekekong dengan agama islam. Data diambil dengan melakukan wawancara kepada tujuh partisipan yang merupakan warga setempat. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa mereka melakukan kegiatan seni dan budaya itu selama tidak menyimpang dari ajaran agama islam.

Kata kunci:

Kampung Jekekong,
Kebudayaan, Prespektif Islam

Pendahuluan

Seni dan kebudayaan tentunya sudah menjadi hal yang patut kita jaga dan lestarikan. Adapun dalam islam sendiri pastinya memiliki keterkaitan khusus terhadap kebudayaan (Anon n.d.-b). Kampung seni dan budaya Jekekong yang terletak di Desa Jekekong, Baleendah, Bandung, Jawa Barat, (Krisi Monika, Widiastuti Prodi Ilmu Komunikasi, and Komunikasi dan Desain n.d.) memiliki ciri khas dan kebudayaan yang sudah turun temurun masih dilestarikan hingga saat ini, karya seni yang paling terkenal disana yaitu seni lukis 2 dimensi dan seni ukir 3 dimensi, eksistensi dari karya seni dari kampung jekekong sudah tidak usah diragukan lagi, banyak dari masyarakat disana memanfaatkan waktu luang atau bahkan menjadi pekerjaan utama mereka yaitu melukis dan memahat patung (Anon n.d.-k).

Islam melarang menggambar dan mendirikan patung manusia. Karena hal ini berkaitan dengan fiqh (hukum islam) sebanyak aqidah (sistem kepercayaan islam) (Wienarno n.d.-a). Ada banyak hadist shahih Nabi yang membuktikan hal ini. pada umumnya, gambar dan patung manusia diproduksi atas nama seni, dalam dua cabang klasik utamanya yaitu lukisan dan patung

(Akromusyuhada 2018a). Mereka dimaksudkan untuk dihargai karena keindahan, makna, dan kekuatan emosional mereka didasarkan pada imajinasi, akal, ide konseptual dan keterampilan seniman (Anon n.d.-c). Seni autentik adalah proses menemukan dalam kehidupan dan alam esensinya yang bersifat meta fisik. Lebih jauh lagi ada ontologis, ini berurusan dengan sifat dasar keberadaan. Esensi ini kemudian diberikan bentuk fisik yang paling sesuai. Semakin dekat objek yang terlihat dengan esensinya maka akan semakin indah (Anon n.d.-f).

Manusia bukanlah tubuh dan jiwa(ruh) saja. Campuran halus dari keduanya akan membentuk seseorang, yang disebut nafs (Wienarno n.d.-b). Namun, dalam konfigurasi ganda ini tubuh harus selalu tunduk pada jiwa. Hal itu menjadi instrumen dan pembawa nya (Anon n.d.-h). Kesejahteraan dan kepentingan jiwa harus diutamakan, karena kebenaran hakiki dan realitas kehidupan adalah luhur dan transenden, bukan hina dan hanya fisik. Tanpa adanya kapasitas jiwa, tubuh dan nafs tidak akan pernah mendapatkan akses ke kedalaman eksistensi (Anon n.d.-j)

Menurut Mikke Susanto Seni Patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subtraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah) atau aditif (membuat model lebih dulu seperti mengecor dan mencetak) (Seni et al. n.d.). Pada umumnya patung, diciptakan untuk memenuhi kebutuhan batin atau dinikmati keindahannya saja (Endriawan and Trihanondo n.d.-a). Teknik membuat patung juga bermacam-macam, seperti busir, pahat, konstruksi, cetak, atau modeling.

Islam sendiri memiliki pandangan khusus dalam hal seni dan budaya, dalam Al-Qur'uran terdapat penjelasan mengenai islam merupakan agama fitrah dengan kata lain agama yang sesuai dengan fitrah manusia (QS;30;30) (Akromusyuhada 2018b), sedangkan kesenian bagi manusia adalah fitrahnya yang berarti manusia dapat menjadikan kesenian sebagai sarana dalam kebaikan, namun islam akan memandang kesenian adalah ibadah jika dilakukan sesuai syariat (Asy'ari et al. n.d.).

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk terbaik, kombinasi dari tubuh (materi) dan jiwa. yang terakhir, yang merupakan zat surgawi yang disebut oleh Allah dalam Al Qur'an sebagai "Roh-Ku" (Sad, 72), telah ditiupkan ke yang pertama untuk memberi kehidupan dan menopangnya (Islam 2017).

Seni lukis maupun seni ukir merupakan salah satu bagian dari seni yang menggunakan garisan ataupun pahatan yang membentuk suatu objek yang menarik dan indah (Anon n.d.-i). Dalam islam kesenian 2 dan 3 dimensi masih menjadi perdebatan, banyak ulama yang menyebutkan hak tersebut bersifat mubah dan jaiz, namun tak sedikit pula yang berpendapat seni lukis itu haram (Rizali Guru Besar Seni Rupa 2012).

Pusat lukisan Jelekong terletak di kawasan jelekong Kabupaten Barendra, Provinsi Bandung, Jawa Barat tepatnya. keunikan lukis ini adalah tema landscape nya. karya karya penduduk wilayah ini sangat diminati dikalangan masa. Oleh karena itu, lukisannya dikenal sebagai lukisan jellecon.

Desa Jelekong adalah sebuah desa di Dayeuh Kolot Bandung. secara fisik, desa jelekong memanifestasikan dirinya dalam bentuk rangkaian lukisan di kawasan pemukiman, balai desa dan kebun, berjalan seperti industri. Artinya, bebrapa lukisan digambar seccara bersamaan, memotong kanvas menjadi beberapa bagian. sebuah bangunan masjid juga melengkapi penampilan desa ini. sebagian besar penduduknya memeluk agama islam. selain itu, persawahan terhampar dari perbukitan gunung Geuris dan jalan raswi di dekat kaki (Peneliti et al. 2008a).

Pemetaan sejarah seni rupa Indonesia tidak termasuk ranah seni lukis Jelekong. Padahal, kegiatan melukis di kawasan ini bisa meningkatkan perekonomian masyarakat bahkan bisa mengharumkan nama daerah (Peneliti et al. 2017b). Wisatawan datang dari dalam dan luar negeri

(Bandung et al. n.d.-a). Melalui proses transformasi budaya, pergeseran nilai terpaan teknologi, dan perubahan lainnya, bentuk karya jellecon terus mengarah pada sebuah landscape tertentu.

Perkembangan seni lukis jelekong berdasarkan data yang diperoleh didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud dengan faktor endogen adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam wilayah jelekong itu sendiri, seperti sawah yang menguning, pegunungan dengan hutan yang rimbun, landscape hutan dengan air terjun. Lingkungan alam dipilih sebagai subjek lukisan jelekong (Perbandingan et al. n.d.-a).

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar desa Jelekong (Peneliti et al. 2008c). Misalnya, beberapa warga jelekong bisa mengenyam pendidikan di pendidikan universitas (Bandung et al. n.d.-b). Karena adanya pengaruh eksternal berbagai subjek yang dimunculkan tidak hanya menjadi pemandangan alam, tetapi juga subjek binatang, benda mati dan potret keluarga (Anon n.d.-a).

Seni rendah adalah seni yang diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi di kelas sosial bawah dan menengah kota kota besar, terutama kota kota kecil dan desa, tetapi dengan distribusi produk yang sangat luas yang meluas ke kelas atas dan menengah kota kota besar atau di ekspor. seni rendah dikaitkan dengan ekonomi yang rendah dan teknologi yang rendah. peralatan biasanya buatan sendiri atau buatan lokal (Wienarno n.d.-c).

Profesi seni yang diminati masyarakat umum adalah seni lukis dan seni patung (Anon n.d.-g; Hidayah et al. 2021). beberapa memilih pekerjaan ini karena mereka pikir itu akan menghasilkan lebih dari apa yang mereka dapatkan sebagai petani. Dengan cara ini, masyarakat jelekong juga telah melestarikan dua kawasan seni. mereka juga mengembangkan seni lukis dan seni patung melalui kreativitas (Anon n.d.-e). karena rumusan masalah yang terbatas, maka hanya bidang seni lukis dan seni patung yang akan dibahas.

Seni membuat patung dan lukisan bukanlah sesuatu yang anda tidak bisa hidup tanpanya (Anon n.d.-d). Ketidakhadirannya dari masyarakat muslim tidak akan merugikan rakyat dan negara dengan kata lain jika kesenian ini tidak dipopulerkan, tidak akan berpengaruh terhadap kemajuan masyarakat. Tetapi di sisi lain, penyebarannya berpotensi dan dapat menyebabkan munculnya berbagai penyimpangan di masyarakat yang tidak dapat dipatahkan dan dikendalikan (Wienarno n.d.-a).

Metode

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer tersebut didapatkan dari hasil observasi dan wawancara beberapa tokoh yang terlibat dalam penelitian ini. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi lapangan serta untuk mengetahui persepsi dari pihak yang menjalani proses tersebut. Data sekunder diperoleh dari pengumpulan oleh pihak lain atau berupa buku, jurnal, hadist maupun ayat-ayat al-quran.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengumpulan data diantaranya, pelaku seni lukis, tokoh agama, dan masyarakat. Kita juga dapat mempelajari perilaku dan keterkaitan seni dan islam dengan melakukan pengamatan observasi langsung di Kampung seni Jelengkong.

Hasil dan Pembahasan

Muhamad Nurdin (Pelukis). Mayoritas masyarakat di kampung jelengkong menganggap bahwa seni adalah hal yang perlu dilestarikan. Seni juga merupakan mata pencaharian di daerah tersebut, lukisan juga merupakan sebuah ekspresi dari isi hati pelukis yang disalurkan pada sebuah

warna. Mayoritas penduduk kampung jelengkong beragama islam sehingga kami beranggapan bahwa selagi seni lukis kami tidak merugikan orang lain itu masih di perbolehkan.

Muh machali (Pelukis). Seni lukis bukanlah seni yang haram, bukan pula merupakan seni yang dapat membuat orang lain terluka, islam memiliki keterkaitan dengan seni, banyak ajara ajaran islam yang memeperlajari tentang seni itu sendiri, seperti yang beliau katahui bahwa penyabaran islam sendiri salah satunya melalui metode wayang, yang diamana wayang tersebut merupakan seni 3 dimensi. Maka islam dan seni 2 dan 3 dimensi merupakan 2 hal yang saling berselaras tergantung bagaimana cara kira melihat dan menyikapinya.

M Syafii (Ustadz) islam mengajarkan umatnya dalam berseni, banyak dari ulama maupun guru guru besar muslim yang dalam penyebarannya dilakukan dengan seni wayang, lantas seni 2 dan 3 dimensi sebetulnya adalah hal yang lumrah dan sudah menjadi garis dalam setiap manusia, namun yang perlu digaris bawahi disini adalah konteks dalam lukisan atau ukiran tersebut, islam mengajarkan budaya dan tatakrama yang berarti dalam sebuah lukisan ataupun ukiran diperkulannya 2 hal tersebut, jangan sampai menjadikan lukisan yang seharusnya menjadi sesuatu yang indah dipandang menjadi sesuatu yang menjerumuskan.

David Rianto (Warga) kampung kami mayoritas beragama muslim dan penduduk jelengkong ini juga mayoritas berseni. Dari dua hal itu saja dapat disimpulkna bahwa seni di kampung kami dengan agama kami memiliki keterkaitan atau saling bergantung, yang dimana agama yang menjadi tiang kehidupan kami dan seni lah yang menjadi cara kami untuk berokhtiar dalam menjalani hidup di dunia.

Uce (Ustadz) banyak kita ataupun hadist yang sudah membahas perihal seni lukis dan seni ukir/patung, banyak pula dari kalangan ulama yang tidak mengiyakan bahwa lukisan atau patung itu haram ataupun tidak diperbolehkan. Hal utama yang perlu dikatahui, islam merupakan agama yang sangat toleran dan penertia, tapi islam juga memiliki aturan. Seni kaligarfi contohnya, itu merupakan seni lukis ataupun ukir yang sesuai dengan syariat islam. Seni lukis maupun ukir itu boleh boleh saya, tetapi yang menjadi larangan adalah melukis atau mengukir bentuk makhluk hidup seperti manusia misalnya, tentunya hal itu bukan tanpa alasan, yang dikhawatirkan dapat mengundang syahwat atau semacamnya.

Asep (pelukis) kami masyarakat jelengkong tentunya taat akan agama kami khususnya islam tetapi seni lukis bagi kami adalah hal yang perlu kami jaga dan lestarikan, ini merupakan warisan budaya dari nenek buyut kami yang tentunya harus kita jaga dan lestarikan. Kami akan selalu taat akan syariat islam yang di selaraskan dengan seni budaya yang ada.

Amin (Warga) awal mula tradisi melukis dikampung ini oleh seseorang yang bernama odin atau sering kami sebut abah odin, beliau memulai melukis sudah cukup lama, beliau pula turut menyebarkan ilmu melukisnya sudah sejak 1970-an, hingga lama lama nama beliau muncul dan menjadi pelukis ternama. Beliauupun menyalurkan ilmunya lebih luas lagi dari berbagai macam generasi. Dari cerita itu saja dapat disimpulkan bahwa islam mengajarkan umatnya agar selalu berbagi ilmu dan kemampuannya pada orang lain, apalagi ilmu tersebut dapat diamalkan kembali oleh orang lain sehingga menjadi amalan yang baik bagi masyarakat.

Tabel 1. Narasumber Kampung Jelengkong

NO	Nama	Laki- laki/Perempuan	Pendapat
1	M Nurdin	Laki-laki	Setuju
2	Muh Machali	Laki-Laki	Setuju
3	M syafii	Laki-Laki	Setuju bersyarat

4	David R	Laki-Laki	Setuju
5	Uce	Laki-Laki	Setuju bersyarat
6	Asep	Laki-Laki	Setuju
7	Amin	Laki-laki	Setuju

Tabel diatas menunjukkan jumlah narasumber yang terlibat dalam penelitian ini. Dimana meilibatkan jenis kelamin laki laki untuk keseluruhannya. Mereka terdiri dari pelaku seni, Pemuka agama dan warga setempat dimana mereka memaparkan pendapatnya mengenai kajian atau penelitian ini.

Tabel 2. Presentase Pendapat

NO	Pendapat	Presentase
1	Setuju	71,5%
2	Setuju Bersyarat	28,5%
3	Tidak Setuju	0%

Tabel di atas menyatakan presentase pendapat mengenai judul kajian atau pandangan mereka mengenai seni 2 dan 3 dimensi di Kampung seni Jelengkong. Banyak diantara mereka setuju atau memiliki keterkaitan yang baik dengan Islam yaitu dengan jumlah presentase sebesar 71,5% dan 28,5% diantara narasumber mengatakan bahwa hal tersebut bisa berkaitan dengan baik juga memenuhi syariat syariat tertentu.

Selain dari metode wawancara, dalam penelitian ini kami juga melakukan validasi atau pengumpulan informasi melalui jurnal maupun dalil dalil al-Quran yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini.

(Anon n.d.-f) Islam Pada dasarnya tidak melarang dalam berkesenian justru menganjurkan berseni untuk menuju kabaikan dan keindahan dunia dan akhirat untuk mendekatkan diri pada sang pencipta.

(Perbandingan et al. n.d.-b) Yusuf Qordanawi berpendapat bahwa haram taswir yang berwujud fisik dan bayangannya

(Endriawan and Trihanondo n.d.-b) Pengalaman spiritual antara satu orang dengan yang lainnya tentunya berbeda, ada beberapa orang tentunya pegalaman spirirtualnya dapat menjadi inspirasi baginya untuk dapat membuat karya karya seni yang bermanfaat.

(HR. Bukhari, Muslim dan Ahmad).”Allah ‘Azza wa Jalla berfirman, “Siapakah yang lebih zhalim dibandingkan orang yang ingin menciptakan sebagaimana ciptaan-Ku. Maka hendaknya mereka menciptakan lalat atau semut kecil (jika mereka memang mampu)!”

(Ar Rum. 30)Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui

Pada pengambilan sample dan validasi kami juga melakukan Observasi lapangan dimana kami datang langsung ke Kampung Jelengkong untuk melihat kondisi dan hal hal yang dapat mendukung penelitian ini.



Gambar 1. Gerbang Masuk Kampung Jelekong

Gambar diatas merupakan gerbang masuk menuju desa atau kampung Seni Jelengkong, dimana kondisi saat pertama masukpun sudah ramai warga yang sedang berkegiatan khususnya kesenian yang ditandai dengan banyaknya warga yang sedang mengantarkan atau membawa lukisan.



Gambar 2. Salah satu usaha di Kampung Jelekong

Gambar diatas menggambarkan mengenai aktivitas warga disana yang didominasi dengan berkesenian, dimana warga menjual karya karyanya kepada masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Analisis

Laki-laki dan Perempuan pada penelitian ini berperan sebagai narasumber sekaligus responden untuk penelitian ini, dimana pada penelitian ini terdapat 7 orang yang terlibat dalam observasi. Dimana 2 diantaranya merupakan tokoh agama islam di wilayah kampung jelengkong, mereka berpendapat bahwa seni di kampung itu masih sesuai dengan syariat islam dimana kami (pelaku seni jelengkong) berkesenian untuk upaya pelestarian budaya. Lalu 3 responden sebagai pelaku seni atau peukis mengatakan bahwa kami hanya mengekspresikan isi pikiran dan perasaan dalam sebuah kanvas, selagi apa yang kami lakukan tidak merugikan orang lain itu bukan menjadi masalah. Dan 2 diantaranya merupakan warga sekitar yang mengatakan bahwa ini adalah bentuk ikhtiar dalam melanjutkan hidup, beberapa dari kami bergantung kepada lukisan ini menjadi penghasilan utama kami, islam pun mengajarkan kami cara untuk berkesenian. Dari semua

responden 71,5 persen mengatakan bahwa seni lukis di kampung jelengkong ini memiliki keterkaitan dengan islam. 28,5% dari mereka mengatakan bahwa seni lukis di kampung ini akan selaras dengan islam jika sesuai dengan syariat dan hukum islam. Dan tidak ada responden yang mengatakan bahwa seni lukis di kampung ini tidak sesuai dengan syariat islam.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi atau prespektif islam dalam seni lukis dan 3 dimensi yang ada di kampung jelengkong, dari semua hasil responden dan hasil dari reverensi yang ada, bahwa dapat disimpulkan bahwa islam menyebutkan seni di kampung jelengkong bukanlah suatu hal yang dilarang selagi masih dalam syariat dan batas tertentu, apalagi upaya masyarakat dalam pelestarian budaya merupakan salah satu hal yang sangat baik, namun islam hanya mengkhawatirkan hal hal yang dapat menyebabkan terjerumusnya manusia dalam seni yang bersifat mencela, kikir, musyrik seperti misalnya melukis hal hal yang bersifat fulgar atau mencela agama dan budaya lainnya. Mayoritas masyarakat yang berada di Kampung Jelengkong menganggap bahwa seni atau budaya islam adalah hal yang perlu dijaga dan dilestarikan. Selain seni adalah mata pencaharian warga Kampung Jelengkong, selain itu seni adalah sebuah ekspresi isi hati sang pelukis. Seni dan agama islam memiliki keterkaitan dan berhubungan dikarenakan seni merupakan sebuah ikhtiar dalam menjalani kehidupan.

Referensi

- Akromusyuhada, Akhmad. 2018a. "SENI DALAM PERPEKTIF AL QURAN DAN HADIST." doi: 10.24853/tahdzibi.3.1.1-6.
- Anon. n.d.-a. "DESA WISATA JELENGKONG."
- Anon. n.d.-b. DUA SENI RUPA *.
- Anon. n.d.-c. "Hukum Islam Dalam Dalil Dalil Ulama."
- Anon. n.d.-d. "KONSEPSI SENI RUPA DALAM AL-QURAN."
- Anon. n.d.-e. LARANGAN VISUALISASI DALAM KONTEKS GAMBAR NABI MUHAMMAD SAW.
- Anon. n.d.-f. MENGENAL ESTETIKA RUPA DALAM PANDANGAN ISLAM Martono Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anon. n.d.-g. MENGENAL ESTETIKA RUPA DALAM PANDANGAN ISLAM Martono Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anon. n.d.-h. PEMAHAMAN HADIS TENTANG GAMBAR (ANALISIS MAKNA صورة DALAM HADIS).
- Anon. n.d.-i. DALIL SENI RUPA
- Anon. n.d.-j. "Seni Patung Dalam Tradisi Islam."
- Anon. n.d.-k. SENI RUPA DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik).
- Asy'ari, M., Dosen Jurusan, Tarbiyah Stain, and Datokarama Palu. n.d. ISLAM DAN SENI. Bandung, Kabupaten, Bab Iv Temuan, Pembahasan A. Gambaran, Umum Desa, Jelekong Kampung, Giri Harja, Kelurahan Jelekong, and Kecamatan Bale Endah. n.d.-a. Bagus Pamasta Adjie, 2018 PERENCANAAN PROGRAM SENI BUDAYA SEBAGAI AKTIVITAS WISATA DI DESA JELEKONG.
- Endriawan, Didit, and Donny Trihanondo. n.d.-a. INTERPRETASI SPIRITUALITAS PADA KARYA SENI PATUNG AMRIZAL SALAYAN.

- Hidayah, Nurul, Puji Lestari, Yazida Ichsan, Rachmat Sukriyanto, and Saas Asela. 2021. URGENSI SENI RUPA KALIGRAFI DALAM PENDIDIKAN ISLAM. Vol. 9.
- Islam, Jurnal Pemikiran. 2017. "Jurnal An-Nida'." 41(1):62.
- Krisi Monika, Dinda, Nela Widiastuti Prodi Ilmu Komunikasi, and Fakultas Komunikasi dan Desain. n.d. STRATEGI KOMUNIKASI MASYARAKAT KAMPUNG JELEKONG DALAM MEWARISKAN SENI LUKIS.
- Peneliti, Oleh, Utama :. Belinda, Sukapura Dewi, M. Sn Anggota, Ariesa Pandanwangi, M. Sn, and Stella Prasetya. 2008a. LAPORAN PENELITIAN KAJIAN SENI RUPA JELEKONG, BALE ENDAH BANDUNG MENINGKATKAN POTENSI KEPARIWISATAAN JAWA BARAT.
- Perbandingan, Studi, Yusuf Qarāḍawi, Dan Muhammad, Ali Al-Ṣabuni, and Tarmizi Jamhuri. n.d.-a. "MEMBUAT GAMBAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM." Jurnal Dusturiah 10(1):2020.
- Rizali Guru Besar Seni Rupa, Nanang. 2012. KEDUDUKAN SENI DALAM ISLAM. Vol. 1.
- Seni, Produksi, Ardi Rafsanjani, Muhammad Abdur Rozaq, Imamul Arifin, Fika Firdha Fara, Lailatul Yulia Wati, Politeknik Elektronika, and Negeri Surabaya. n.d. PRODUKSI SENI PATUNG DALAM DUNIA BISNIS PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.
- Wienarno, Eko Budi. n.d.-a. SENI PATUNG INDONESIA: PERKEMBANGAN DAN KESINAMBUNGAN PROSES KREATIF PENCIPTAAN PATUNG DI INDONESIA.